

UPACARA PERKAWINAN DALAM MISA

Imam dan para pembantunya menyambut kedua mempelai pada pintu gereja atau pada altar. Imam memberi salam seperti pada pembukaan misa:

- I Saudara sekalian, dengan ini saya mengucapkan selamat datang, dan semoga rahmat Allah beserta kita.
U Sekarang dan selama-lamanya

Sesudah salam imam memerciki seluruh rombongan dengan air suci. Kemudian memberikan kata pengantar singkat.

Tobat

- I Tuhan Yesus Kristus,
Engkau mencintai Gereja dengan kasih setia dan menyerahkan diri untuk keselamatan kami. Tuhan kasihanilah kami
U Tuhan kasihanilah kami.
- I Engkau memberikan anugerah khusus kepada mempelai yang mendasarkan perkawinannya atas iman kepadaMu. Kristus, kasihanilah kami.
U Kristus kasihanilah kami.
- I Dalam upacara ini Engkau hendak menguduskan kami semua dengan kehadiranMu yang menyelamatkan. Tuhan kasihanilah kami.
U Tuhan kasihanilah kami.
- I Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.
U Amin

Doa Pembukaan

- I Ya Allah yang mahasetia, Engkau telah menguduskan cinta kasih suami istri dan mengangkat perkawinan menjadi lambang persatuan Kristus dengan Gereja. Semoga kedua mempelai ini semakin menyadari kesucian hidup berkeluarga dan berusaha menghayatinya dalam suka dan duka. Demi Yesus Kristus PutraMu dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa.
U Amin

Liturgi Sabda

Dalam liturgi sabda boleh diadakan tiga bacaan, bacaan pertama hendaknya diambil dari perjanjian lama. Bacaan dapat dipilih dari daftar berikut :

Bacaan I (Kejadian 2, 18-24)

- P Tuhan Allah bersabda : “Tidak baik kalau manusia itu sendirian saja. Baiklah Kubuat untuknya seorang pembantu yang serupa dengan dia.” Tuhan membentuk dari tanah semua makhluk yang bernyawa di atas bumi. Dan juga burung-burung di

udara. Tuhan Allah menghantarkannya kepada Adam, supaya Adam melihat dan memberi nama kepada mereka, dan supaya nama yang diberikan Adam tetap menjadi nama mereka. Adam memanggil semua makhluk hidup, burung-burung di udara, binatang-binatang di darat, dengan nama mereka. Tetapi Adam tidak menemukan seorang pembantu yang serupa dengan dirinya. Lalu Tuhan membuat Adam tertidur. Ketika Adam tidur lelap, Tuhan mengambil satu dari rusuknya, dan mengisi tempat itu dengan daging. Lalu Tuhan Allah membentuk rusuk yang telah diambilNya menjadi seorang wanita. Wanita itu dihantarNya kepada Adam. Maka Adam pun berkata : "Inilah tulang dari tulangku, dan daging dari dagingku. Dia akan disebut wanita, karena diambil dari pria." Karena itu pria akan meninggalkan ibu bapanya, dan mengikatkan diri pada istrinya. Dan keduanya akan hidup bersatu padu jiwa raganya. *Demikianlah sabda Tuhan.*

Mazmur antar bacaan

Bacaan II (1 Petrus 3,1-9)

P Demikian juga kamu, hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan dimenangkan oleh kelakuan isterinya, jika mereka melihat, bagaimana murni dan salehnya hidup isteri mereka itu. Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah. Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berdandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Allah; mereka tunduk kepada suaminya, sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut akan ancaman. Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang. Dan akhirnya, hendaklah kamu semua seia sekata, seperasaan, mengasihi saudara-saudara, penyayang dan rendah hati, dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, hendaklah kamu memberkati, karena untuk itulah kamu dipanggil, yaitu untuk memperoleh berkat.

Injil (Yoh. 17-20-26)

P Sebab pada awal dunia, Allah menjadikan mereka laki-laki dan perempuan, sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia."

Homili

Upacara Nikah

(CARA A)

I Saudara sekalian, sebelum perkawinan ini diresmikan, perkenankanlah saya menanyakan ke hadapan para saksi keikhlasan hati kedua mempelai :

Imam bertanya kepada mempelai pria:

I(*nama mempelai*) adakah Saudara meresmikan perkawinan ini sungguh dengan ikhlas hati?

M Ya, sungguh.

I Bersediakah saudara mengasihi dan menghormati istri saudara sepanjang hidup?

U Ya, saya bersedia.

(Pertanyaan ini dapat ditiadakan bila dianggap kurang sesuai dengan keadaan)

I Bersediakah saudara menjadi bapa yang baik bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada saudara dan mendidik mereka menjadi orang Kristen yang setia?

M Ya, saya bersedia.

Kemudian imam bertanya kepada mempelai wanita:

I(*nama mempelai*) adakah Saudara meresmikan perkawinan ini sungguh dengan ikhlas hati?

M Ya, sungguh.

I Bersediakah saudara mengasihi dan menghormati istri saudara sepanjang hidup?

U Ya, saya bersedia.

(Pertanyaan ini dapat ditiadakan bila dianggap kurang sesuai dengan keadaan)

I Bersediakah saudara menjadi ibu yang baik bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada saudara dan mendidik mereka menjadi orang Kristen yang setia?

M Ya, saya bersedia.

I Maka tibalah saatnya untuk meresmikan perkawinan saudara. Saya persilakan saudara masing-masing mengucapkan pernjjian nikah di bawah sumpah.

Mempelai pria

Di hadapan imam dan para saksi,

saya (*nama*),

menyatakan dengan tulus ikhlas,

bahwa (*nama mempelai wanita*) yang hadir di sini

mulai sekarang ini menjadi istri saya.

Saya berjanji setia kepadanya

dalam untung dan malang,

dan saya mau mencintai dan menghormatinya seumur hidup.

Demikianlah janji saya

Demi Allah dan Injil suci ini.

Mempelai wanita:

Di hadapan imam dan para saksi,
saya (*nama*),
menyatakan dengan tulus ikhlas,
bahwa (*nama mempelai pria*) yang hadir di sini
mulai sekarang ini menjadi istri saya.
Saya berjanji setia kepadanya
dalam untung dan malang,
dan saya mau mencintai dan menghormatinya seumur hidup.
Demikianlah janji saya
Demi Allah dan Injil suci ini.

(CARA B) Pernyataan oleh mempelai

(Salah seorang mempelai berkata kepada imam)

M Bapa yang terhormat, sesuai dengan petunjuk Tuhan sendiri, kami berdua telah saling memilih sebagai teman hidup. Maka sekarang kami mohon kesediaan bapa meresmikan hubungan kami sebagai suami istri menurut adat Gereja.

Lalu imam bertanya kepada para saksi

I Para saksi yang terhormat adakah sesuatu yang menghalangi perkawinan ini menurut adat Gereja?

Salah seorang saksi menjawab :

S Setahu kami tidak ada halangan untuk meresmikan perkawinan ini. Dari sebab itu kami mendukung permohonan kedua mempelai.

Kemudian imam berkata kepada mempelai :

I Mempelai berdua yang bahagia, setelah mengadakan penyelidikan seperlunya (dan dikuatkan oleh pernyataan para saksi) saya selaku pejabat Gereja meluluskan permintaan saudara. Akan tetapi sebelum perkawinan saudara diresmikan, dapatkah saudara menyatakan kesungguhan hati saudara di hadapan umum?

Mempelai pria berkata:

M Saya (*nama*), menyatakan bahwa saya meresmikan perkawinan ini dengan ikhlas hati. Saya bersedia mencintai dan menghormati istri saya sepanjang hidup (Saya bersedia menjadi bapa yang baik bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada saya).

Mempelai wanita berkata:

M Saya (*nama*), menyatakan bahwa saya meresmikan perkawinan ini dengan ikhlas hati. Saya bersedia mencintai dan menghormati suami sepanjang hidup (Saya bersedia menjadi ibu yang baik bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada saya).

Pemberkatan Perkawinan

I Atas nama Gereja Allh dan dihadapan para saksi dan hadirin sekalian, saya menegaskan bahwa perkawinan yang telah diresmikan ini adalah perkawinan Kristen yang syah. Semoga sakramen ini menjadi bagi saudara sumber kekuatan dan kebahagiaan.

I Yang dipersatukan Allah

U Janganlah diceraikan manusia.

Doa untu mempelai

I Saudara-saudara terkasih, marilah kita berdoa dengan rendah hati, supaya Tuhan rela mencurahkan berkat dan rahmatNya atas kedua mempelai ini yang telah menikah dalam Kristus. Mereka sudah dipersatukan dalam perjanjian suci. Semoga mereka bersatu padu dalam cinta kasih.

Allah, Engkau menciptakan segala sesuatu dengan kekuatan kuasaMu. Engkau menciptakan manusia menurut citraMu. Engkau menciptakan pria dan wanita supaya mereka dipadukan menjadi satu. Engkau mengajarkan bahwa perkawinan yang telah Kauteguhkan tak boleh diceraikan.

Pandanglah dengan rela mempelai wanita ini agar rahmat cinta dan damai tinggal dalam hatinya. Semoga ia menjadi istri yang setia dan ibu yang baik seperti wanita-wanita kudus yang dipuji dalam Kitab Suci.

Kami berdoa pula untuk mempelai pria ini, semoga ia selalu berusaha menunaikan tanggung jawabnya baik terhadap istri dan anak-anak maupun terhadap masyarakat.

Dan kini kami mohon kepadaMu, ya Tuhan, semoga kedua mempelai ini tetap berpegang pada iman dan perintah-perintahMu. Semoga mereka bersatu sebagai suami istri, terpandang karena peri hidup yang baik dan berjasa untuk sesame dalam lingkungan mereka. Kuatkanlah mereka dengan semangat Injil, sehingga mereka menjadi saksi Kristus bagi semua orang.

Doa dalam tanda kurung inibisa dilewati apabila kurang sesuai, misalnya mempelai sudah berusia lanjut

(Semoga mereka subur dan berketurunan, menjadi orang tua yang patut dicontoh dan berbahagia melihat anakcucunya).

Semoga mereka mencapai usia lanjut dan akhirnya memasuki kehidupan bahagia dalam kerajaan sorga. Demi Kristus, pengantara kami.

U Amin

Pemberkatan Lambang perkawinan

I Ya Allah, sumber kesetiaan, berkatilah † kedua cincin ini, supaya menjadi lambang kesetiaan bagi suami istri ini.

Cincin dapat direciki air suci kemudian imam menyerahkan cincin istri kepada suami sambil berkata :

I Kenakanlah cincin ini pada jari istri saudara sebagai lambing cinta dan kesetiaan.

Lalu imam menyerahkan cincin suami kepada istri sambil berkata :

I Kenakanlah cincin ini pada jari suami saudara sebagai lambing cinta dan kesetiaan.

Kalau kedua mempelai menghendaki, mereka dapat mengucapkan rumus berikut waktu mengenakan cincin.

M Terimalah cincin ini sebagai lambing kesetiaan dan cinta kasihku.

Pembukaan selubung

I Semoga wajah saudara selalu berseri-seri untuk menghibur suami saudara, dan semoga ikatan cinta kasih saudara berdua yang diresmikan dalam perayaan ini menjadi bagi saudara sumber kebahagiaan sejati.

Doa Umat

I Marilah kita berdoa untuk mempelai ini, untuk sanak saudara mereka dan untuk seluruh umat Allah.

L Ya Tuhan, pencipta dan pembimbing manusia, lindungilah kedua mempelai ini dan persatukanlah mereka dalam cinta kasih.

L Ya Tuhan, pemberi hidup dan sumber selamat, berkatilah kedua mempelai ini dan hiburkanlah mereka dalam anak-anaknya.

L Ya Tuhan, pemberi damai dan kesejahteraan, dampingilah kedua mempelai ini, berilah hasil gemilang kepada pekerjaan mereka dan peliharalah sanak saudara mereka dalam kerukunan.

L Ya Tuhan, pelindung dan penyelamat kami, tunjukkanlah belaskasihanMu kepada kami semua dan limpahilah keluarga-keluarga kami dengan kurniaMu.

L Ya Tuhan, gembala dan penghibur umat, bahagiakanlah arwah nenek moyang keluarga ini dan terimalah mereka dalam perjamuan nikah PutraMu.

P Ya Tuhan, Bapa yang mahabaik, Engkaulah sumber cinta kasih. Semoga kedua mempelai ini tumbuh dalam cinta dan hidup dalam kerukunan dan damai, sampai akhirnya Engkau memanggil mereka kepada kebahagiaan abadi di surga. Semi Kristus, pengantara kami.

Doa Persembahan

- I Tuhan, terimalah persembahan yang kami unjukkan untuk menyucikan perkawinan kedua mempelai ini. Semoga mereka menikmati berkatMu dalam membangun keluarga. Demi Kristus, pengantara kami.

Prefasi

- I Semoga Tuhan beserta kita
U Sekarang dan selama-lamanya.
I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.
U Sudah kami arahkan
I Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.
U Sudah layak dan sepantasnya.
I Sungguh layak dan pantas, ya Tuhan, Bapa yang kudus, bahwa di manapun juga kami senantiasa bersyukur kepadaMu.

Sebab Engkau meneguhkan perjanjian nikah dengan ikatan cinta mesra yang menyenangkan dan dengan tali kesetiaan yang tak terputuskan. Engkau menghendaki perkawinan murni dan subur, agar keluargaMu semakin berkembang. Secara mengagumkan Engkau mengatur dunia dengan kuasaMu dan membimbing Gereja dengan rahmatMu, sehingga anak yang dilahirkan untuk memajukan dunia dilahirkan kembali untuk memperkembangkan Gereja demi Kristus, pengantara kami.

Maka bersama para malaikat dan orang kudus kami lagukan madah pujianMu dengan tak henti-hentinya berseru.

Kudus

Doa Syukur Agung

Bapa Kami

Doa Damai

- I Ya Tuhan Yesus Kristus, Engkau pernah bersabda kepada para rasul: "Di mana saja dua atau tiga orang berkumpul demi namaKu, Aku berada di tengah mereka." Perhatikanlah iman kami yang berkumpul di sini demi namaMu, dan restuilah kedua mempelai ini agar mereka membina kerukunan dan cinta kasih dan tetap bersatu dengan Dikau, Tuhan dan pengantara kami.
U Amin

Komuni

Doa Penutup

- I Tuhan, restuilah perkawinan ini berkat kekuatan kurban Kristus. Kedua mempelai ini telah Kausatukan dalam ikatan suci (dan Kaupuaskan dengan satu roti dan satu piala). Semoga mereka senantiasa bersehati dalam cinta dan berbakti kepada sesame. Demi Kristus, pengantara kami.
U Amin

Berkat Meriah

I Saudara-saudara, marilah kita mengakhiri perayaan ini dengan memohon berkat Tuhan.

Semoga Allah Bapa yang mahakuasa memelihara saudara berdua dalam cinta kasih dan kerukunan, supaya damai Kristus senantiasa tinggal dalam hati dan rumah saudara.

U Amin

I Semoga saudara diberkati dengan anak, dihibur oleh sahabat-sahabat dan diperkenankan bersaudara dengan semua orang.

U Amin

I Semoga saudara menaruh perhatian kepada kaum papa dan miskin supaya saudara kelak disambut dalam rumah Allah yang kekal.

U Amin

I Dan semoga saudara sekalian diberkati oleh Allah yang mahakuasa Bapa † dan Putra dan Roh Kudus.

U Amin

